

# PANDUAN INSTALASI WINDOWS XP

## (UNTUK PEMULA)

Tak bisa dipungkiri saat ini masih aja ada orang yang sudah bertahun-tahun bermain-main dengan komputer tetapi masih belum tau/belum bisa menginstal Windows sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun tukang reparasi. Disini saya akan membahas tentang bagaimana gampangya melakukan instalasi Windows XP sendiri, semoga ini bisa membantu anda-anda yang masih belum tau bagaimana caranya atau masih takut untuk melakukannya..

### 1. Persiapan

Untuk melakukan instalasi Windows XP diperlukan beberapa hal diantaranya adalah:

- 1. 1 unit komputer**, hardware minimum yang diperlukan adalah Motherboard, hardisk, RAM, VGA, CDROM/DVD drive, Monitor, keyboard, Power suplay  
Ini adalah hardware yang harus terpasang pada CPU saat akan melakukan instalasi Windows XP
- 2. File source instalasi Windows XP**  
Bisa dalam bentuk CD (bootable/tidak), maupun pada media lain seperti USB Flashdisk, ataupun Hardisk
- 3. Orang yang akan melakukan instalasi**

Demi keberhasilan instalasi hal-hal tersebut HARUS dipersiapkan saat akan melakukan instalasi Windows XP.

Selanjutnya yang perlu disiapkan berikutnya yang sifatnya lebih ke optional dan ga wajib yaitu:

1. CD/DVD Driver motherboard  
CD/DVD ini biasanya didapatkan satu paket saat pembelian komputer, disertakan pada tiap pembelian motherboard, jika anda membeli komputer rakitan dan anda tidak menemui CD/DVD driver motherboard pada paket segera tanyakan pada penjual komputer tersebut.

(banyak para penjual rakitan nakal yg tidak menyertakan CD/DVD driver tersebut, tentunya untuk kepentingan sendiri)

2. Software dan driver tambahan yg anda perlukan seperti misalnya office, multimedia, printer, dll

Setelah semua hal tersebut telah siap segera saja kita ke proses selanjutnya...

### 2. Pendahuluan

Sebelum melakukan instalasi sebaiknya kita pelajari dulu beberapa hal yang berkaitan dengan instalasi komputer

#### 2.1 pengenalan

Booting: Proses loading file-file system untuk menjaankan operating system

( versi ngarang dari penulis :p hahahahaaaa... )

Agar komputer bisa bekerja sepenuhnya maka diperlukan operating system yang di instalkan pada komputer tersebut, proses booting ini diperlukan agar operating system bisa di load dan berjalan secara sempurna. Kegagalan pada proses booting bisa mengakibatkan operating system tidak dapat di load sepenuhnya ataupun akan terjadi error yang mengakibatkan OS menjadi crash..

Proses booting membutuhkan media yang bootable baik hardisk/CD/floppy/USB/atao media yg lain..

Bootable berarti pada media-media tersebut terinstal kode-kode untuk menjalankan proses booting, selain berisi kode boot (boot code) juga file-file system yang diperlukan untuk menjalankan komputer, seperti driver-driver untuk penanganan hardware.

#### 2.2 Seputar BIOS

Ketika komputer di nyalakan BIOS akan menjari bootcode dari media-media tersebut, urutan pencarian media boot (boot sequence) bisa berbeda-beda tergantung setting dari masing-masing BIOS, ketika BIOS menemukan bootcode pada sebuah media maka bootcode tersebut akan segera di eksekusi untuk kemudian melakukan proses booting OS, tetapi ketika BIOS tidak menemukan bootcode pada tiap media maka akan ditampilkan pesan error seperti berikut:

```
Operating System not found
```

Saat melakukan instalasi Windows XP juga diperlukan media yang bootable Baik itu berupa CD, Hardisk, dsb. CD windows XP versi asli merupakan CD yang bootable dan bisa digunakan untuk menginstal Windows XP ke hardisk tanpa memerlukan OS lain seperti DOS untuk melakukan instalasi ..

BIOS (Basic Input and Output System) merupakan suatu system yg menangani device/hardware yg terinstal pada motherboard. (versi karangan penulis)

Penggunaan device/hardware pada komputer bisa diatur melalui BIOS Setup yang dapat diakses pada saat komputer dinyalakan. Sesaat setelah tombol power CPU di tekan komputer akan segera meload BIOS dan mendeteksi/inisialisasi hardware-hardware apa saja yg terpasang dan menyesuaikan dengan seting yang telah dibuat dan disimpan pada memori BIOS.

### 2.2.1 BIOS Setting error

Ada kalanya kita mendapatkan pesan kesalahan pada BIOS setting yang menyebabkan komputer tidak dapat melakukan proses booting OS, misalnya pesan error berikut

#### CMOS setting error..

Atau bisa juga pada monitor tidak muncul tampilan sama sekali tetapi LED indikator tetap menyala terus menerus tanpa berkedip..

Untuk mengembalikan setting BIOS tersebut kita bisa melakukan Reset pada setting bios agar meload seting standar/default dengan cara memposisikan jumper Clear CMOS pada motherboard ke posisi reset/dear CMOS (lihat buku manual motherboard untuk posisi jumper tersebut) atau kita juga bisa melepas baterai CMOS pada motherboard (biasanya di segel **“warranty void if seal is broken”**)

Kadang kita juga bisa menemui pesan error tersebut tetapi komputer masih bisa berjalan secara normal hanya saja jam dan tanggal pada system/komputer selalu reset (kembali pada posisi awal pembuatan) walaupun sudah di setting berkali-kali tetapi setiap komputer dinyalakan tetapi hal tersebut selalu saja terjadi, hal ini bisa disebabkan karena Baterai CMOS telah habis dan perlu di ganti dengan yang baru.

### 2.2.2 Masuk ke BIOS Setup

Untuk bisa melakukan penyetingan BIOS kita harus masuk pada BIOS Setup yang dapat di akses ketika komputer dinyalakan dan BIOS sedang melakukan inisialisasi system..

Ada berbagai cara untuk bisa memasuki BIOS Setup tersebut tergantung Merk BIOS yang dipakai, misalnya

Untuk PhoenixBIOS



Seperti terlihat pada gambar, komputer dengan PhoenixBIOS dapat masuk pada BIOS Setup dengan menekan tombol **F2** pada keyboard, setelah itu akan muncul tampilan BIOS Setup seperti berikut

PhoenixBIOS Setup Utility							
Main	Advanced	Security	Power	Boot	Exit		
System Time: [09:36:11] System Date: [04/24/2008]  Legacy Diskette A: [1.44/1.25 MB 3½"] Legacy Diskette B: [Disabled]  ▶ Primary Master [None] ▶ Primary Slave [None] ▶ Secondary Master [None] ▶ Secondary Slave [None]  ▶ Keyboard Features  System Memory: 640 KB Extended Memory: 228352 KB Boot-time Diagnostic Screen: [Disabled]					Item Specific Help  <Tab>, <Shift-Tab>, or <Enter> selects field.		
F1	Help	↑↓	Select Item	-/+	Change Values	F9	Setup Defaults
Esc	Exit	↔	Select Menu	Enter	Select ▶ Sub-Menu	F10	Save and Exit

Contoh lain adalah komputer yang menggunakan AMIBIOS

```

AMIBIOS(C)2001 American Megatrends, Inc.
BIOS Date: 02/22/06 20:54:49 Ver: 08.00.02

Press DEL to run Setup
Checking NURAM..

236MB OK
Auto-Detecting Pri Channel (0)...IDE Hard Disk
Auto-Detecting Pri Channel (1)...Not Detected
Auto-Detecting Sec Channel (0)...CDROM
Auto-Detect

```

Pada AMIBIOS untuk masuk pada BIOS Setup digunakan tombol **DEL** pada keyboard, tampilan utamanya adalah sebagai berikut

BIOS SETUP UTILITY					
Main	Advanced	Power	Boot	Security	Exit
AMIBIOS Version : 08.00.02 BIOS Build Date : 02/22/06  System Memory : 236MB  System Time [09:40:01] System Date [Thu 04/24/2008]					↔ Select Screen ↑↓ Select Item +- Change Field Tab Select Field F1 General Help F10 Save and Exit ESC Exit
v02.10 (C)Copyright 1985-2001, American Megatrends, Inc.					

Sedangkan untuk BIOS yang lainnya bisa dilihat pada saat BIOS sedang melakukan inisialisasi, biasanya pada layar ditampilkan pesan bagaimana cara untuk memasuki BIOS Setup tersebut..

Tampilan pada BIOS setup mungkin juga akan berbeda dengan gambar diatas tergantung dari versi BIOS yang digunakan dan juga feature-feature dari manufacturer.

### 2.2.3 Menseting Boot Priority

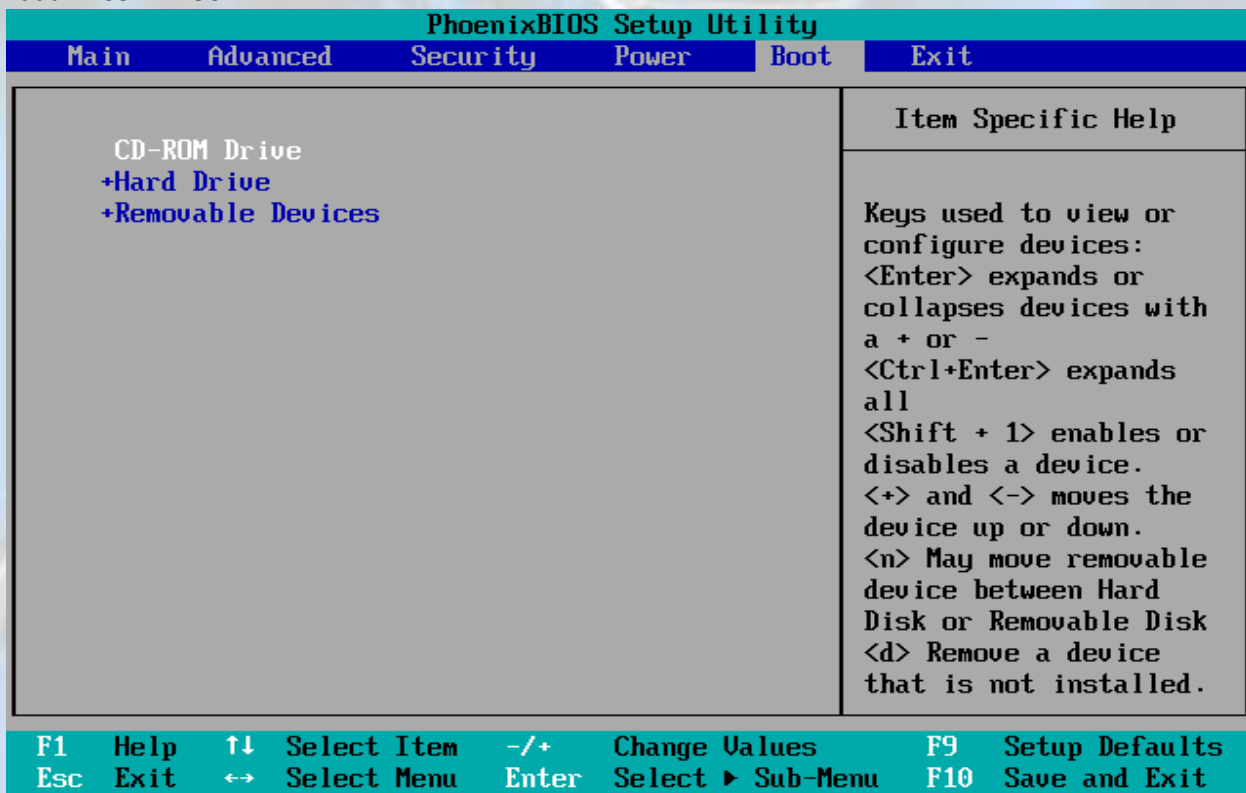
Untuk melakukan proses booting OS diperlukan media-media yang bootable seperti hardisk,CD,ataupun media lainnya. Pada BIOS Setup terdapat menu untuk menseting **boot priority/boot sequence** tersebut, fungsinya adalah untuk melakukan pengurutan pencarian boot sector pada tiap-tiap media.

Kita bisa menentukan device mana yang akan dicari bootsectornya dan jika ditemukan maka akan langsung di load dari device tersebut.

Pengaturan boot sequence ini diperlukan misalnya saat kita hendak melakukan instalasi Windows XP dengan bootable CD, dimana file system yang hendak kita Load adalah file system yang berada pada CD bukan pada hardisk.

Untuk mengatur boot priority ini kita bisa masuk pada BIOS Setup pada Tab menu BOOT, disitu terdapat beberapa pilihan yang mungkin berbeda-beda, misalnya

Pada PhoenixBIOS



Seperti terlihat Boot sequence yang pertama kita set pada CD-ROM

Contoh tampilan pada AMIBIOS



Setelah kita tekan ENTER maka akan muncul tampilan berikut



Pada gambar diatas boot device yang pertama terlihat di set pada Floppy, kita bisa menggantinya dengan menekan **ENTER** dan akan muncul sebuah popup menu yang menampilkan device-device yang tersedia, kita pilih dengan menekan tombol **↑ (up)** atau **↓ (down)** setelah itu tekan **ENTER**

### 2.2.4 Exiting BIOS Setup

Setelah kita melakukan penyetting BIOS kita bisa keluar dari BIOS setup dan komputer akan segera restart secara otomatis.

Untuk melakukan save/penyimpanan seting yang kita buat tadi agar tidak hilang tekan **F10** untuk keluar dari BIOS Setup dengan terlebih dahulu menyimpan Seting CMOS.

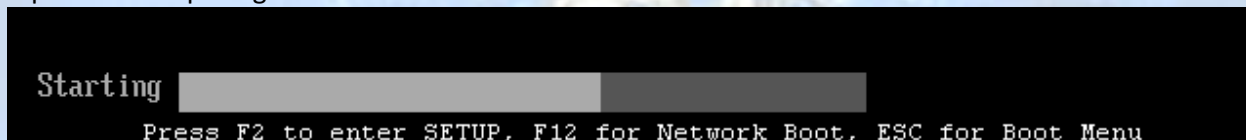
Kita juga bisa keluar dari BIOS Setup melalui tab menu **EXIT** yang didalamnya terdapat pilihan untuk menyimpan terlebih dahulu atau tidak.

## 3. Instalasi Windows XP melalui bootable CD

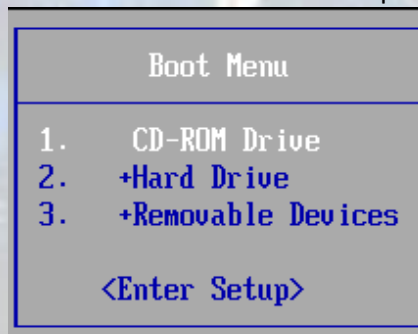
### 3.1 Booting dari Bootable CD Installer Windows XP

Sebelum kita bisa melakukan booting dari CD terlebih dahulu dilakukan penyettingan boot priority seperti yang telah dijelaskan diatas atau pada BIOS tertentu terdapat fungsi untuk pemilihan boot device secara cepat tanpa harus mengubah seting boot priority pada BIOS Setup, fungsi ini hanya bersifat sementara dan berlaku sekali hanya pada saat diaktifkan.

Misalnya pada PhoenixBIOS dapat mengakses menu boot device selection dengan menekan tombol **ESC** seperti terlihat pada gambar berikut



Setelah kita tekan tombol **ESC** maka kemudian akan muncul menu seperti berikut



Pada notebook-notebook terbaru yang masih menggunakan PhoenixBIOS ada yang menggunakan tombol **F12** untuk memunculkan Boot menu tersebut. Sedangkan pada BIOS lain yang pernah penulis jumpai adalah tombol **F8**, untuk lebih jelasnya adakah fungsi pemilihan boot device ini pada BIOS anda silahkan lihat instruksi pada BIOS.

Setelah penyettingan disesuaikan agar komputer bisa melakukan booting dari CD maka segera kita lanjutkan ke proses instalasi berikutnya.

### 3.2 Memulai setup dari CD

Ketika komputer melakukan booting dari CD akan segera tampil sebuah pesan sebagai berikut

```
Press any key to boot from CD._
```

Anda diberi pilihan untuk tetap melanjutkan booting dari CD atau mencoba booting dari device lain seperti hardisk atau floppy sesuai urutan device priority pada BIOS.

Agar tetap bisa melanjutkan proses instalasi windows XP dari CD maka anda memiliki waktu sekitar 5detik untuk mengkonfirmasi melanjutkan booting dari CD tersebut, dengan menekan sembarang tombol pada keyboard.

Setelah kita menekan sembarang tombol keyboard selanjutnya akan muncul tampilan Windows Setup dimana proses yang sedang berjalan adalah melakukan inisialisasi hardware yang ada

```
Setup is inspecting your computer's hardware configuration...
```

kemudian muncul beberapa pilihan untuk menginstal driver SCSI/RAID dan juga untuk melakukan Recovery secara otomatis

```
Windows Setup
```

```
Press F6 if you need to install a third party SCSI or RAID driver...
```

Pilihan untuk menginstal 3<sup>rd</sup> party SCSI atau RAID, jika anda tidak membutuhkan lewati saja proses ini

```
Windows Setup
```

```
Press F2 to run Automated System Recovery (ASR)...
```

Untuk melakukan System recovery secara otomatis ( Harus dibuat terlebih dahulu Recovery disknya)  
Lewati saja proses ini jika anda bermaksud untuk melakukan instalasi.

Kemudian meload driver dan file system yang diperlukan untuk menjalankan instalasi Windows XP, seperti terlihat pada gambar berikut

```
Windows Setup
-----
Setup is loading files (Kernel Debugger DLL)...
```

```
Windows Setup
-----
Setup is loading files (TOSHIBA Floppy Driver (Libretto Type A))...
```

Setelah proses loading file-file system tersebut selesai akan muncul tampilan Welcome sebagai berikut

```
Windows XP Professional Setup
-----
Welcome to Setup.
This portion of the Setup program prepares Microsoft(R)
Windows(R) XP to run on your computer.

• To set up Windows XP now, press ENTER.
• To repair a Windows XP installation using
  Recovery Console, press R.
• To quit Setup without installing Windows XP, press F3.

ENTER=Continue R=Repair F3=Quit
```

Disini anda diberi pilihan untuk melakukan Instalasi Windows XP (**ENTER**), melakukan Recovery dengan mode command prompt (**R**) atau Keluar dari Setup / Quit dan membatalkan proses instalasi (**F3**), Untuk melakukan Instalasi tekan tombol **ENTER**  
Kemudian akan muncul tampilan END USER LICENSE AGREEMENT (EULA) yang berisi konfirmasi persetujuan atas lisensi dari Microsoft

*Panduan Instalasi Windows XP (Untuk Pemula)*

Windows XP Licensing Agreement

Microsoft Windows XP Professional

END-USER LICENSE AGREEMENT

**IMPORTANT-READ CAREFULLY:** This End-User License Agreement ("EULA") is a legal agreement between you (either an individual or a single entity) and Microsoft Corporation for the Microsoft software product identified above, which includes computer software and may include associated media, printed materials, "online" or electronic documentation, and Internet-based services ("Product"). An amendment or addendum to this EULA may accompany the Product. YOU AGREE TO BE BOUND BY THE TERMS OF THIS EULA BY INSTALLING, COPYING, OR OTHERWISE USING THE PRODUCT. IF YOU DO NOT AGREE, DO NOT INSTALL OR USE THE PRODUCT; YOU MAY RETURN IT TO YOUR PLACE OF PURCHASE FOR A FULL REFUND.

1. GRANT OF LICENSE. Microsoft grants you the following rights provided that you comply with all terms and conditions of this EULA:

- \* Installation and use. You may install, use, access, display and run one copy of the Product on a single computer, such as a workstation, terminal or other device ("Workstation Computer"). The Product may not be used by more than two (2) processors at any one time on any

F8=I agree ESC=I do not agree PAGE DOWN=Next Page

Tekan F8 agar proses setup/instalasi bisa berlanjut pada proses selanjutnya

Windows XP Professional Setup

If one of the following Windows XP installations is damaged, Setup can try to repair it.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an installation.

- To repair the selected Windows XP installation, press R.
- To continue installing a fresh copy of Windows XP without repairing, press ESC.

C:\WINDOWS "Microsoft Windows XP Professional"

F3=Quit R=Repair ESC=Don't Repair

Jika di hardisk sudah terdapat instalasi windows akan terlihat tampilan berikut tetapi ketika belum ada windows yang terinstal di hardisk maka akan langsung ke proses selanjutnya yaitu pemilihan partisi

Windows XP Professional Setup

The following list shows the existing partitions and unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

- To set up Windows XP on the selected item, press ENTER.
- To create a partition in the unpartitioned space, press C.
- To delete the selected partition, press D.

2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]

Unpartitioned space 2047 MB

ENTER=Install C=Create Partition F3=Quit

Gambar pemilihan partisi pada hardisk kosong yang belum di partisi Sedangkan jika pada hardisk yang sudah di partisi dan sudah terinstal windows di dalamnya akan tampil seperti berikut



```
Windows XP Professional Setup

The following list shows the existing partitions and
unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

• To set up Windows XP on the selected item, press ENTER.
• To create a partition in the unpartitioned space, press C.
• To delete the selected partition, press D.

2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]
C: Partition1 [NTFS] 2044 MB < 1191 MB free >
  Unpartitioned space 4 MB

ENTER=Install D=Delete Partition F3=Quit
```

Bisa dilihat perbedaannya kan?

Pada gambar tersebut hanya terdapat 1 partisi yaitu C: dan sebuah ruang hardisk kosong yang tidak terpartisi, jika anda membuat partisi dengan windows setup maka secara default akan meninggalkan ruang yang tidak terpartisi tersebut yang besarnya berbeda-beda min 4MB max bisa mencapai 8MB

Ketika anda melakukan instalasi dan sampai pada proses ini mungkin akan terdapat jumlah partisi misal C:, D;, E;, F;, tergantung berapa jumlah partisi pada hardisk anda

Pada proses ini anda dapat menambah jumlah partisi sesuai jumlah ruang kosong pada hardisk anda ataupun menghapus partisi yang sudah ada untuk kemudian membuat partisi baru.

Misal pada hardisk yang belum terpartisi seperti pada gambar atas kita akan mencoba membuat partisi baru yaitu C: sebelumnya arahkan highlight pada area unpartitioned kemudian tekan saja tombol C

```
Windows XP Professional Setup

You asked Setup to create a new partition on
2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

• To create the new partition, enter a size below and
  press ENTER.
• To go back to the previous screen without creating
  the partition, press ESC.

The minimum size for the new partition is 4 megabytes (MB).
The maximum size for the new partition is 2044 megabytes (MB).
Create partition of size (in MB): 2044
```

Kemudian tekan **ENTER**

```
Windows XP Professional Setup

The following list shows the existing partitions and
unpartitioned space on this computer.

Use the UP and DOWN ARROW keys to select an item in the list.

• To set up Windows XP on the selected item, press ENTER.
• To create a partition in the unpartitioned space, press C.
• To delete the selected partition, press D.

2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR]
C: Partition1 [New <Raw>]          2044 MB < 2043 MB free>
  Unpartitioned space                4 MB

ENTER=Install  D=Delete Partition  F3=Quit
```

Proses pembuatan partisi sudah selesai, sekarang bisa dilihat kesamaan hardisk yang baru saja di partisi dengan gambar diatas dimana sudah terdapat partisinya terlebih dahulu kan?

Proses selanjutnya adalah pemilihan partisi untuk tempat instalasi Windows XP secara default Windows akan memilih instalasi pada drive C: (partisi pertama) kita bisa juga memilih drive /partisi lain ko :p

Tekan saja **ENTER** untuk memilih partisi yang dikehendaki misal partition1 (C:) dan munculah tampilan berikut

```
Windows XP Professional Setup

You chose to install Windows XP on a partition that contains another
operating system. Installing Windows XP on this partition might cause
the other operating system to function improperly.

CAUTION: Installing multiple operating systems on a single partition
is not recommended. To learn more about installing multiple
operating systems on a single computer, see
http://www.microsoft.com/windows/multiboot.asp
using Internet Explorer.

• To continue Setup using this partition, press C.
• To select a different partition, press ESC.

C=Continue Setup  ESC=Cancel
```

Tekan **C** untuk melanjutkan instalasi pada partisi yang di maksud dan kemudian muncullah pilihan untuk melakukan format pada partisi yang dipilih tadi

```
Windows XP Professional Setup

Setup will install Windows XP on partition
C: Partition1 [NTFS]          2044 MB < 1191 MB free>
on 2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

Use the UP and DOWN ARROW keys to select the file system
you want, and then press ENTER. If you want to select a
different partition for Windows XP, press ESC.

Format the partition using the NTFS file system <Quick>
Format the partition using the FAT file system <Quick>
Format the partition using the NTFS file system
Format the partition using the FAT file system
Leave the current file system intact <no changes>

ENTER=Continue  ESC=Cancel
```

untuk hardisk yang belum di format kita harus memilih format partisi baik itu menggunakan Format FAT ataupun Format NTFS jika partisi tersebut telah diformat maka kita bisa melewati proses formating ini dengan memilih "Leave the current file system intact (no changes)"

Disarankan untuk melakukan format saja baik untuk hardisk baru maupun hardisk yang sudah terinstal windows dan hendak di instal ulang dengan windows baru (clean install)

\*perlu di perhatikan sebelum melakukan format sebaiknya anda yakinkan dahulu bahwa data-data penting anda sudah di backup dari partisi yang akan di format

Setelah yakin proses format bisa dilanjutkan langsung aja format partisi tersebut, gunakan saja format NTFS yang katanya lebih aman,juga lebih baik daripada format type FAT.

**Arahkan highlight pada format partition using NTFS file system dan tekan ENTER**

```
Windows XP Professional Setup
-----
CAUTION: Formatting this drive will delete all files on it.
Confirm that you want to format:

C: Partition1 [NTFS]                2044 MB < 1191 MB free>
on 2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

• To format the drive, press F.
• To select a different partition for Windows XP,
  press ESC.

F=Format  ESC=Cancel
```

Weleh..weleh... mau format aja pake di konfirmasikan berkali-kali... hahahaha Capeeee deeeeeehhhh.....

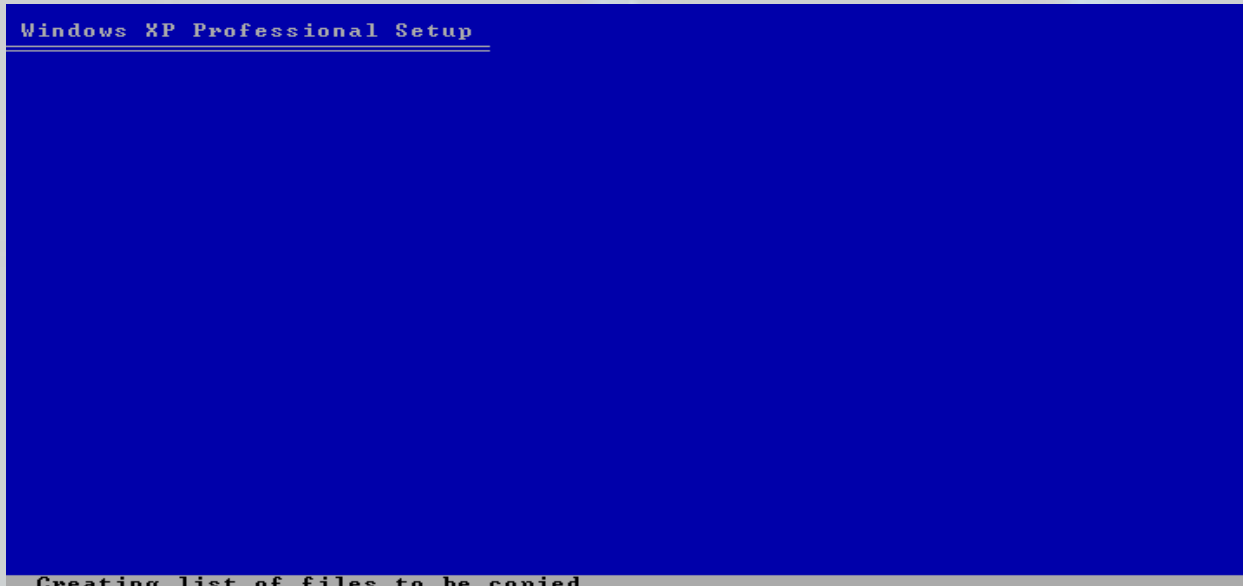
Tekan saja tombol **F** agar proses segera dilaksanakan

```
Windows XP Professional Setup
-----
Please wait while Setup formats the partition

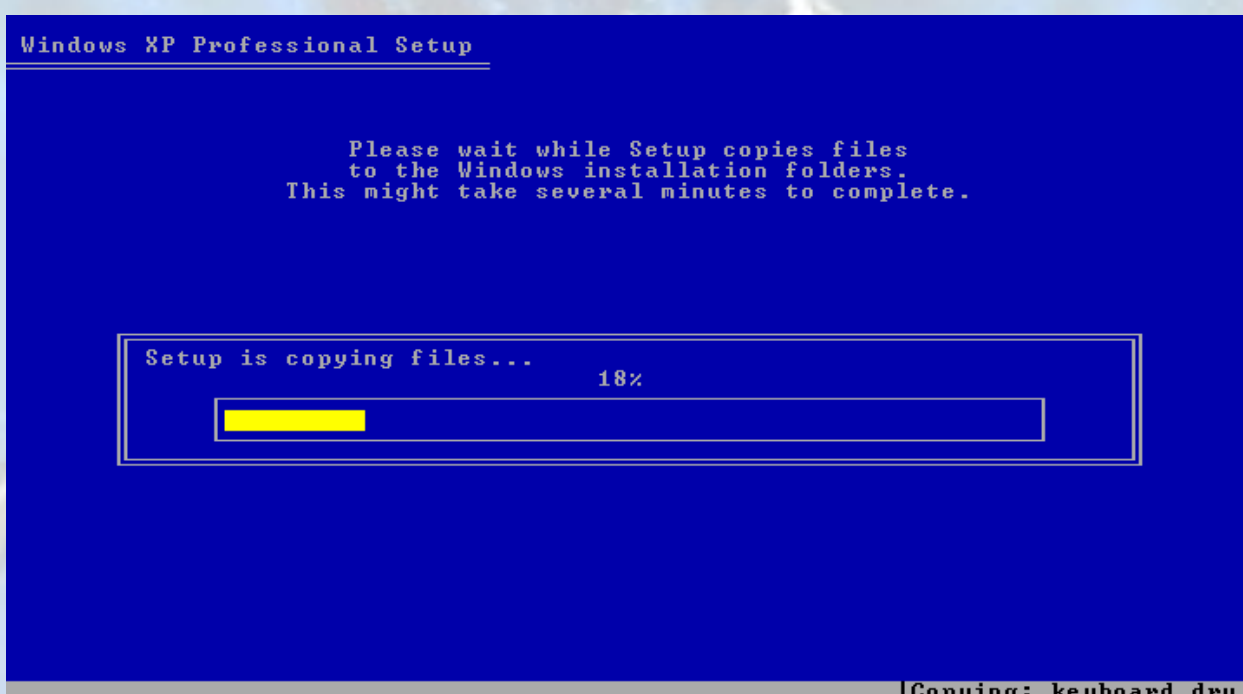
C: Partition1 [NTFS]                2044 MB < 1191 MB free>
on 2048 MB Disk 0 at Id 0 on bus 0 on atapi [MBR].

Setup is formatting...
                               69%
[Progress bar showing 69% completion]
```

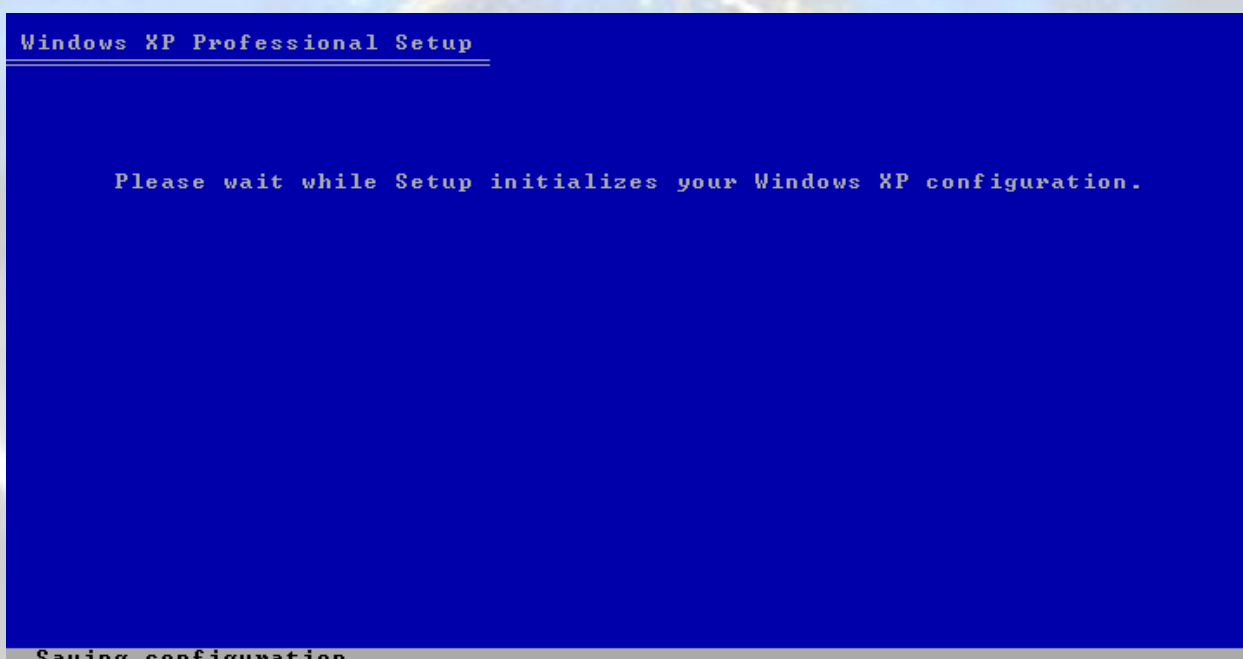
Tunggu hingga proses format selesai,kemudian setup akan berlanjut dengan mengecek file-file yang akan di copy.



Dan proses pengcopyan pun segera dimulai..

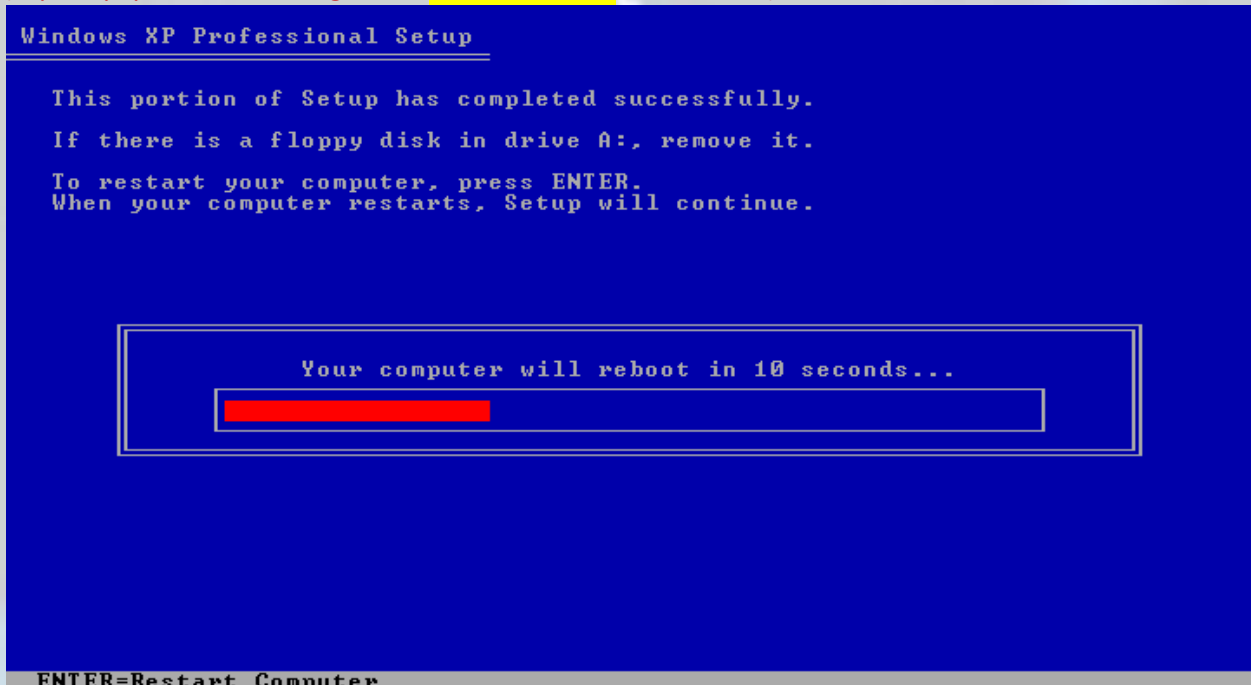


Proses copying ini bisa memakan waktu yang cukup lama tergantung komputer anda masing-masing, silahkan tunggu hingga selesai sambil bersantai-santai sejenak menikmati kopi panas 😊  
Setelah proses copying selesai komputer akan menyimpan setingan-setingan yang digunakan pada proses instalasi berikutnya



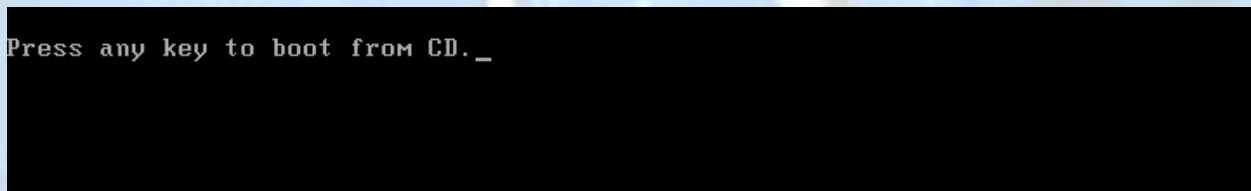
Kemudian proses restart otomatis akan berjalan dalam 10 detik, anda bisa meaksa untuk langsung melakukan restart tanpa harus menunggu 10 detik dengan menekan **ENTER**

(seperti pepatah kuno mengatakan **TIME IS MONEY** wakakakaka)



Tunggu beberapa saat untuk melakukan restart...

\* Jika boot priority untuk 1<sup>st</sup> boot device masih di set untuk CD-ROM dan CD windows XP masih terdapat dalam CD-ROM drivr/tray saat booting akan muncul pilihan untuk boot dari CD seperti yang telah kita jumpai pada awal tadi

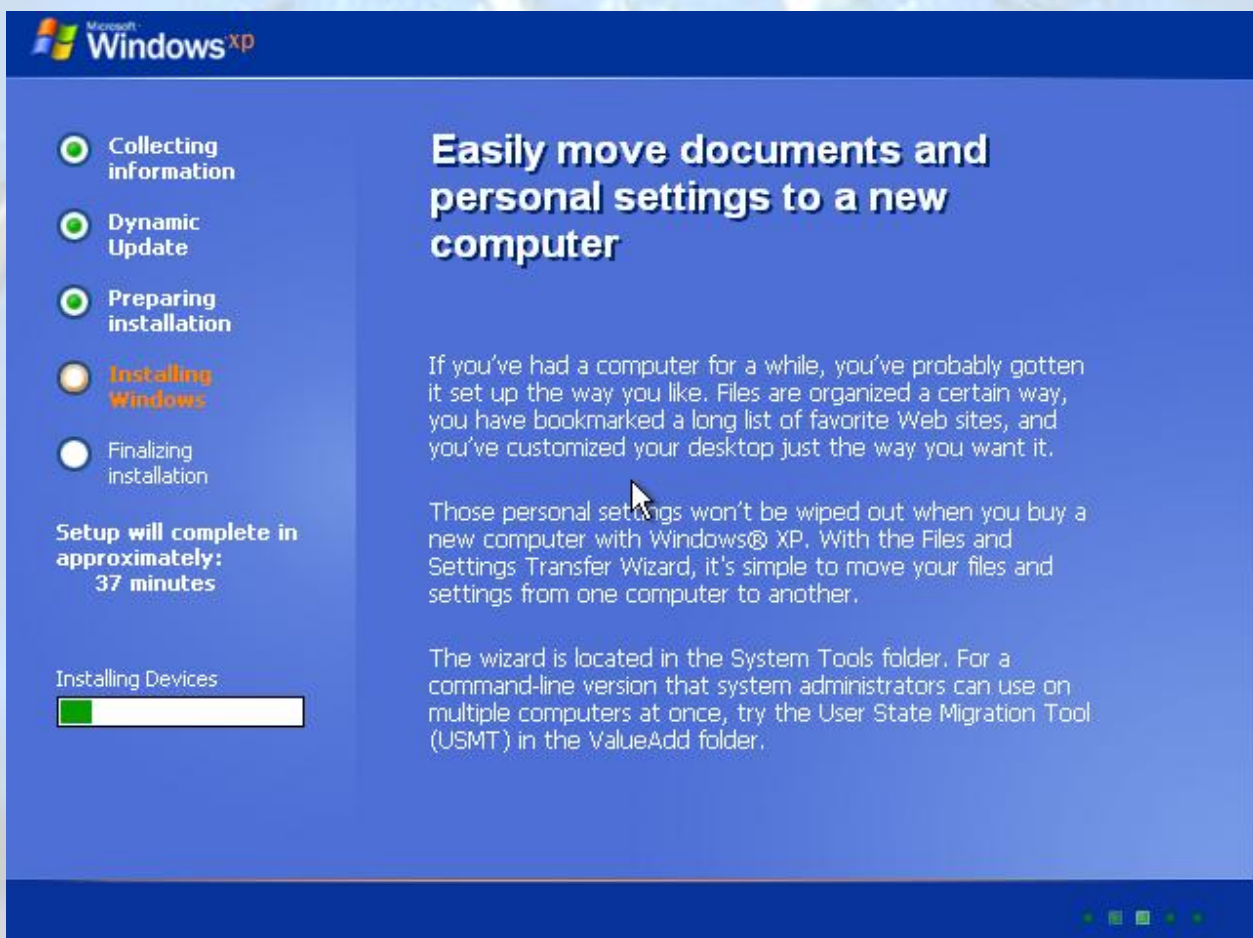


Kali ini kita biarkan saja (jangan menekan tombol) agar bisa melakukan booting dari hardisk karena pada proses sebelumnya file instalasi telah di copy kan ke hardisk

Setelah bisa melakukan booting dari hardisk maka segeralah muncul tampilan logo windows berikut



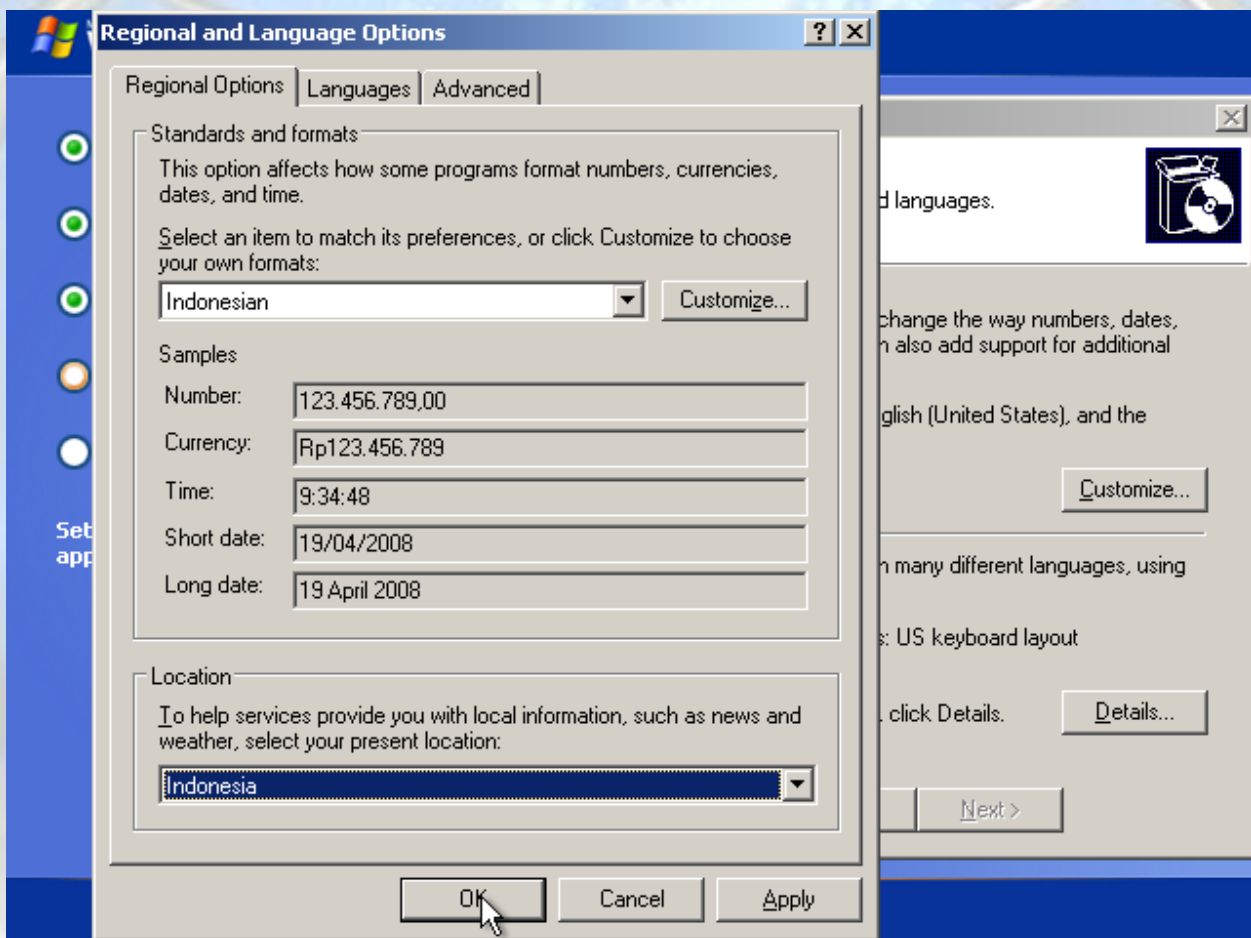
Yang kemudian dilanjutkan pada proses instalasi dengan mode GUI (Graphical User Interface) / mode grafis.



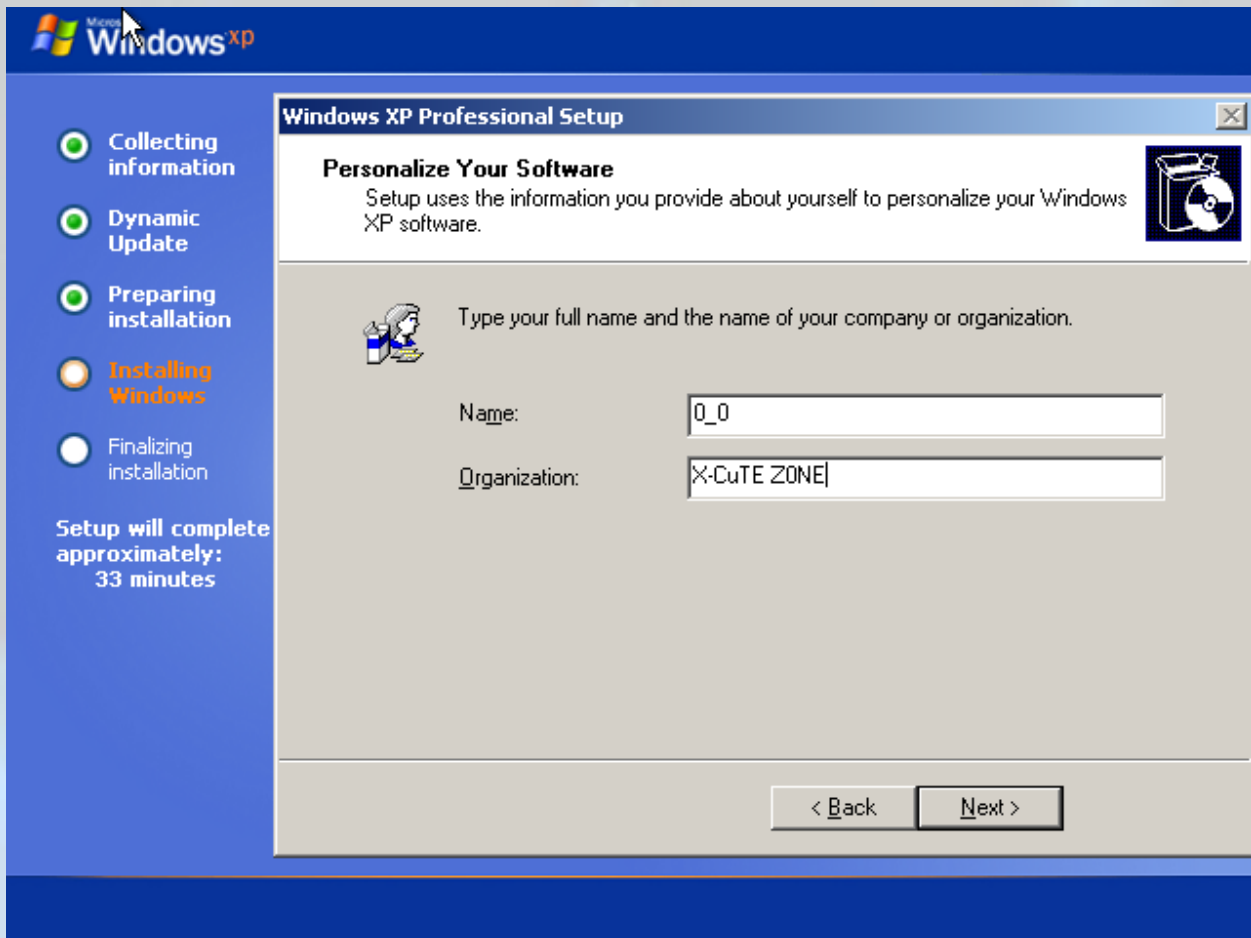
Pada proses ini anda akan ditanya untuk melakukan beberapa penyetingan-penyetingan dasar yang diperlukan, seperti berikut



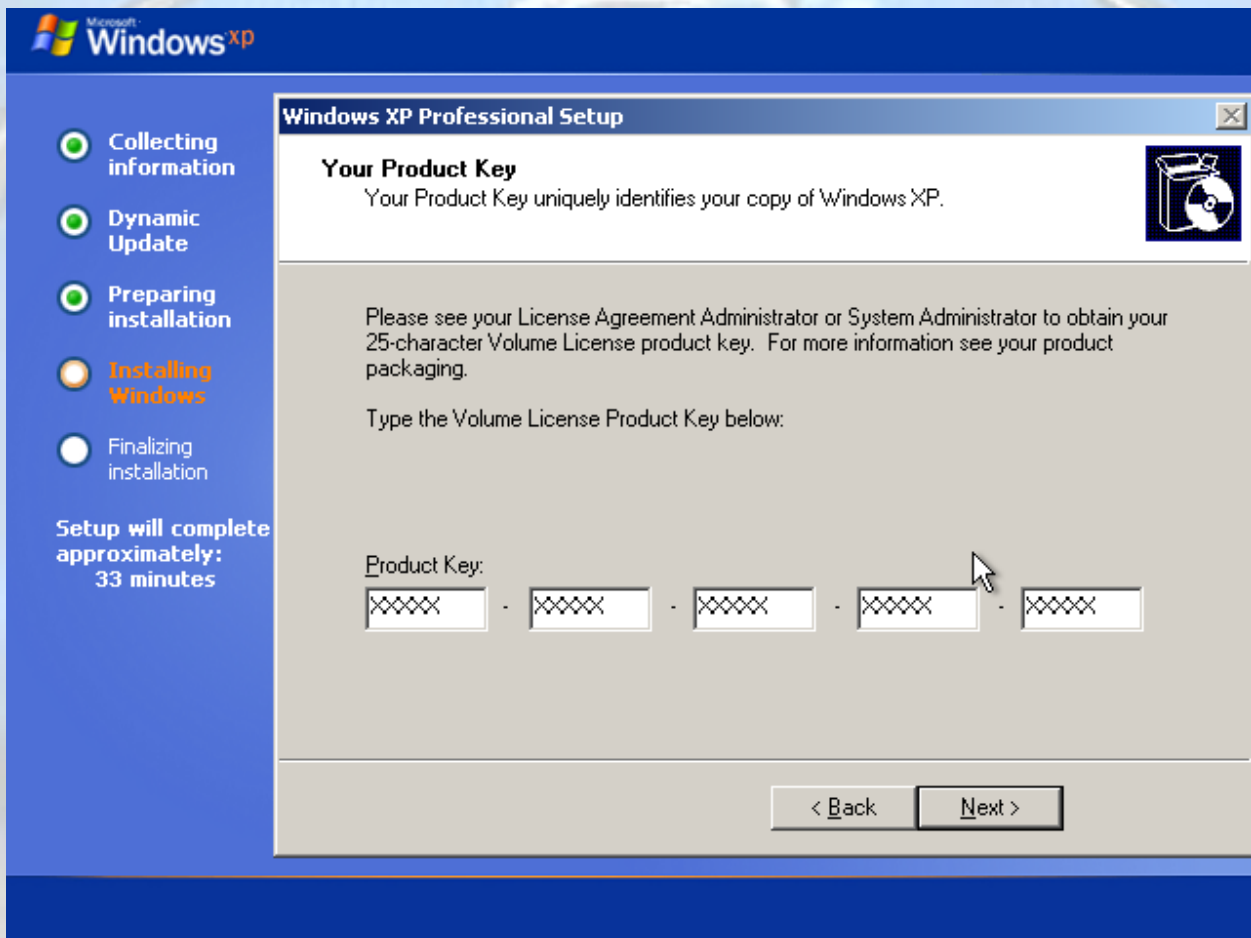
Regional and language option: disini anda dapat menseting lokasi anda berada, tampilan untuk nomor, currency/mata uang, tanggal dan waktu  
Berikut adalah tampilan ketika anda mengklik tombol customize



Sementara jika anda ingin mengubah tampilan keyboard agar sesuai kebutuhan anda, atau anda ingin menambah layout keyboard lain misal arab atau japanese anda bisa mengklik tombol Details pada Regional and language option diatas.  
Setelah selesai mengatur regional and language seting klik next



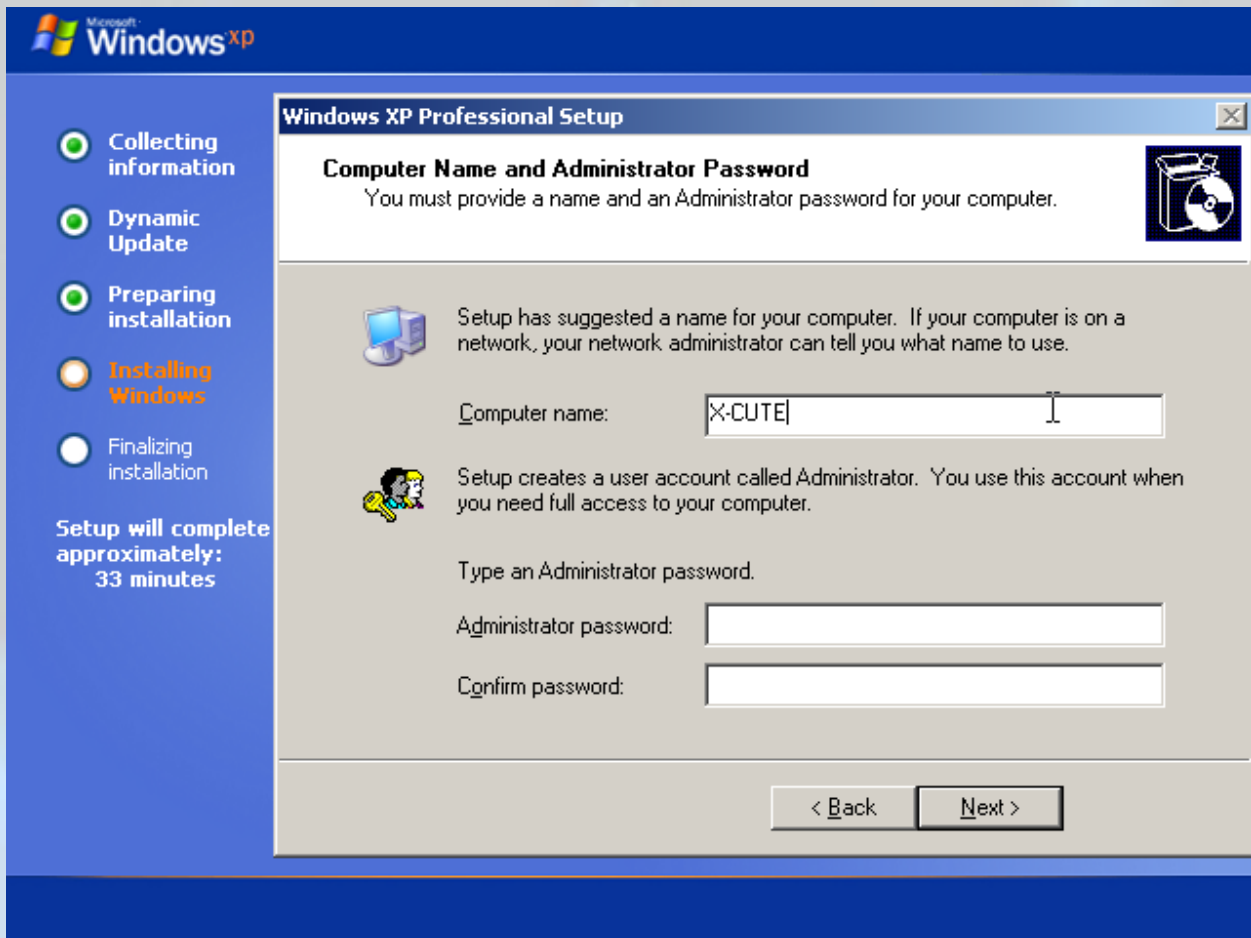
Disini anda bisa memasukan nama dan organisasi yang anda kehendaki



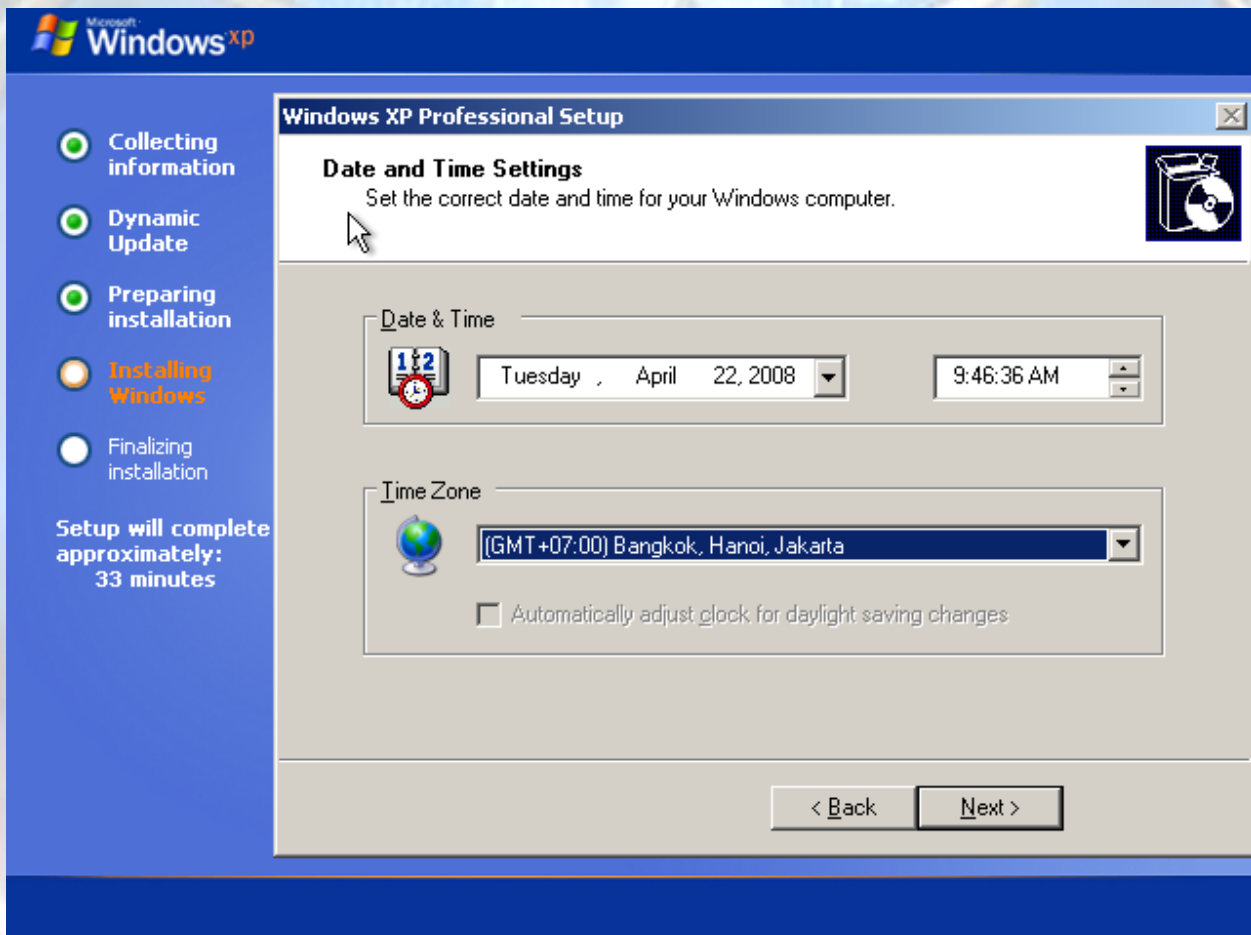
Proses berikutnya adalah memasukkan **Product key Windows XP yang terdapat pada stiker box CD Windows XP yang didapatkan saat pembelian** (Kalo beli dan juga kalo asli :p) terserah anda mendapatkan Product key ini dari mana yang penting saat instalasi pada proses ini harus dimasukan ke dalam form ini agar proses instalasi bisa berlanjut dengan nyaman..

Setelah diisikan pada form kalau product key yang anda masukan valid maka proses instalasi segera berlanjut pada proses berikutnya

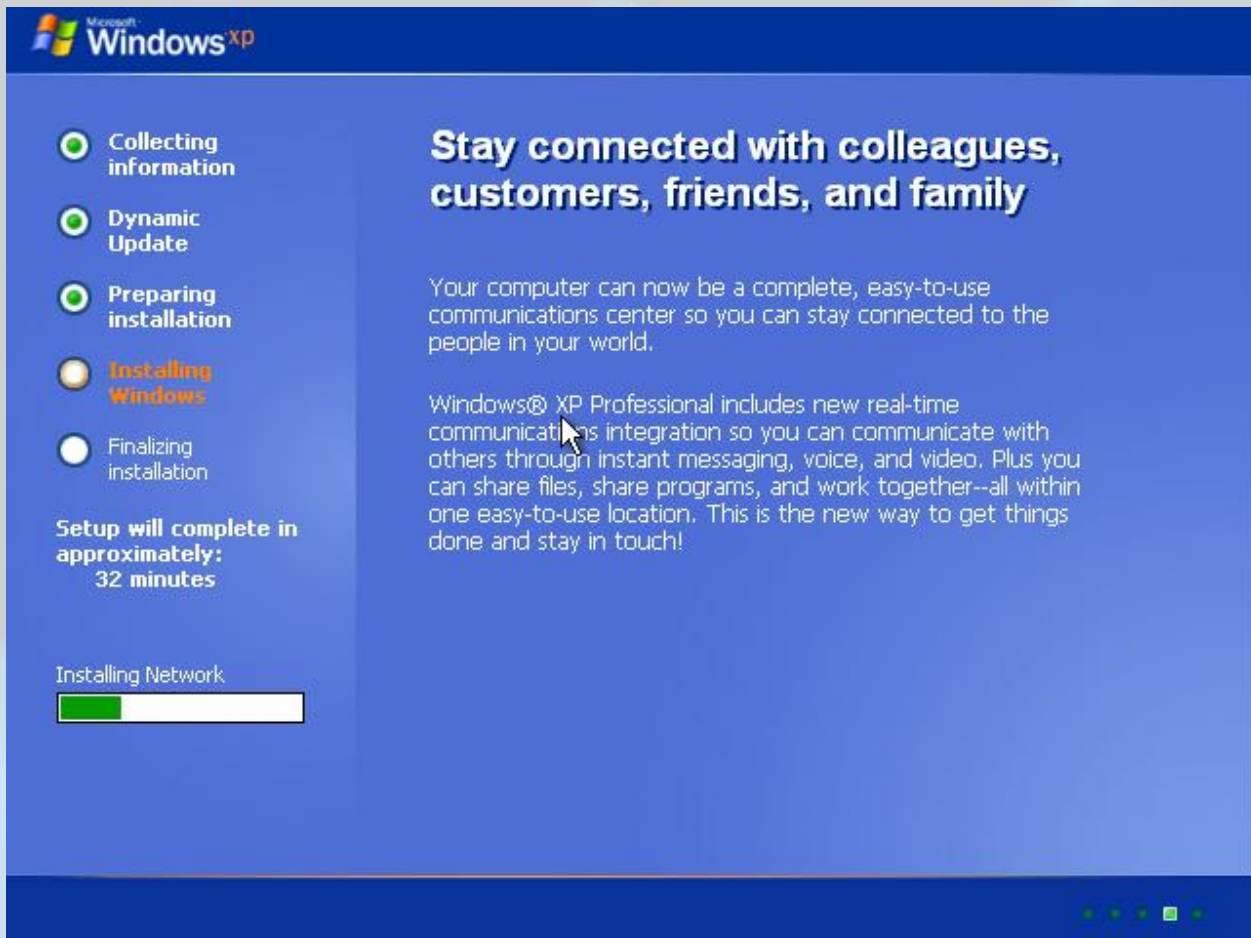




Lha liat kan kalo Product key nya valid bisa lanjut kaya gini neh... sekarang saatnya kita kasih nama komputer kita tujuannya untuk pengenalan komputer misal pada jaringan komputer kita supaya bisa dikenali dalam jaringan dan dihubungi dengan nama yang kita berikan misalnya disini X-CUTE  
Setelah itu klik next untuk melanjutkan



Disini anda bisa mengatur tanggal, jam, dan time zone yang sesuai dengan tempat anda berada  
Klik **next**



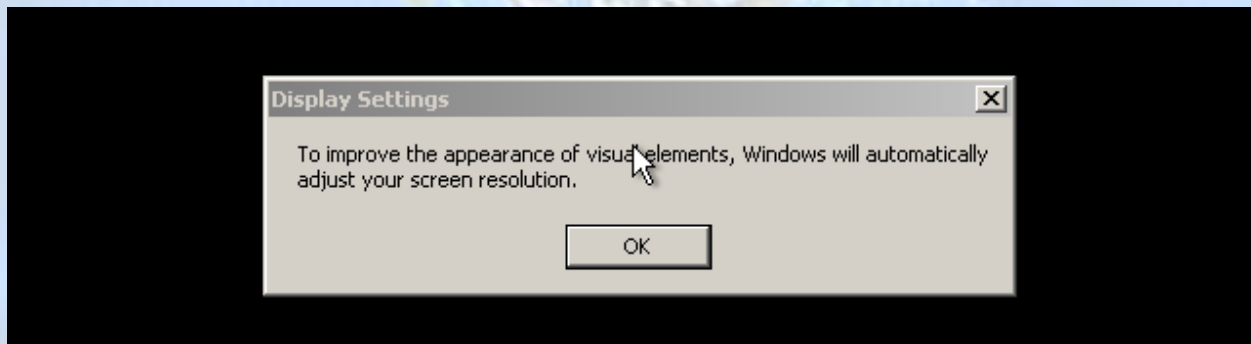
Lha sekarang proses instalasi networking, pada proses installing network ini pada komputer-komputer tertentu kadang muncul dialog untuk konfirmasi seting network jika anda menemui tampilan tersebut dan anda tidak tau apa yang anda harus pilih atau anda tidak punya gambaran bagaimana akan menkonfigurasi network ini secara manual pilih aja **"CUSTOM"** kemudian next

Pada komputer-komputer tertentu tidak dijumpai munculnya dialog konfirmasi tersebut.

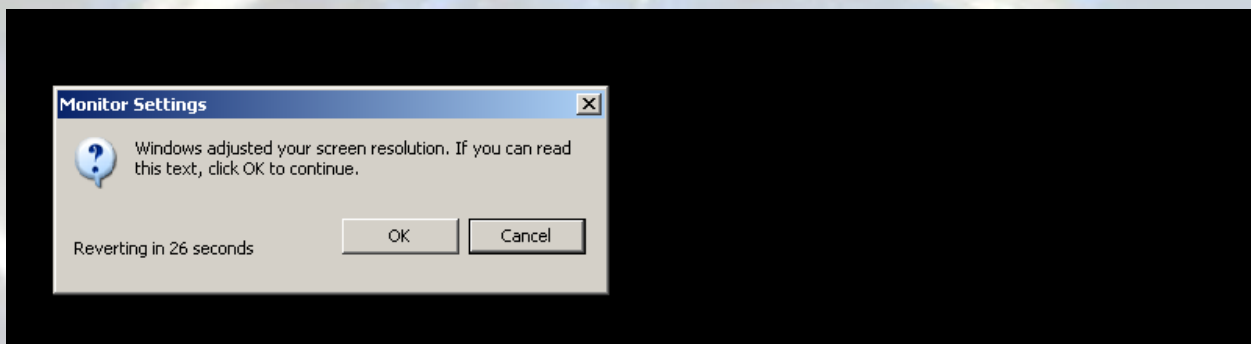
Setelah proses ini biasanya tidak terdapat form-form isian sampe proses installing selesai..

Setelah proses finalizing selesai komputer akan segera restart kembali.. jadi anda punya waktu relax yang cukup lama saat menunggu proses diatas :p

Setelah restart dan proses booting windows dari hardisk selesai maka pada untuk pertama kalinya anda menjalankan windows akan menampilkan dialog konfirmasi display seting



Tekan saja **OK**



Lha akan muncul konfirmasi lagi seperti diatas.. Klik **OK**

## Welcome to Microsoft Windows

Thank you for purchasing Microsoft Windows XP.

Let's spend a few minutes setting up your computer.

Any time you need help, just click me with the mouse or press the F1 key.



To continue, click **Next**.

Next 

Tampilan berikutnya seperti terlihat pada gambar diatas klik aja **Next**,

## Help protect your PC

With Automatic Updates, Windows can routinely check for the latest important updates for your computer and install them automatically. These updates can include security updates, critical updates, and service packs.



**Help protect my PC by turning on Automatic Updates now**  
(recommended)



**Not right now**

If you haven't turned on Automatic Updates, your computer is more vulnerable to viruses and other security threats.



For help,  
click here or press F1.

No information is collected that can be used to identify you or contact you.  
Please read the [Windows Update privacy statement](#).

 Back

Next 

Pada proses ini anda akan di suguhkan pilihan untuk mengaktifkan automatic update, silahkan pilih sesuai kebutuhan anda, Automatic update hanya bekerja untuk komputer yang terkoneksi pada internet Aktifkan salah satu kemudian klik **Next**

## Who will use this computer?

Type the name of each person who will use this computer. Windows will create a separate user account for each person so you can personalize the way you want Windows to organize and display information, protect your files and computer settings, and customize the desktop.

Your name:

2nd User:

3rd User:

4th User:

5th User:

These names will appear on the Welcome screen in alphabetical order. When you start Windows, simply click your name on the Welcome screen to begin. If you want to set passwords and limit permissions for each user, or add more user accounts after you finish setting up Windows, just click **Control Panel** on the **Start** menu, and then click **User Accounts**.



For help,  
click here or press F1.

 Back

Next 

Proses ini diperlukan untuk membuat user account dimana nama yang anda buat akan tampil pada Start menu dan juga untuk menentukan folder setting anda misal diatas nama yang dimasukkan adalah 0\_0 maka folder setting pribadi untuk user 0\_0 adalah C:\Documents and Settings\0\_0 dan nama yang tampil pada start menu adalah 0\_0. Silahkan isi dengan nama anda sendiri, anda bisa menambahkan user account sampai 5 user. Setelah diisi sesuai kebutuhan klik **Next**

## Thank you!

Congratulations, you're ready to go!

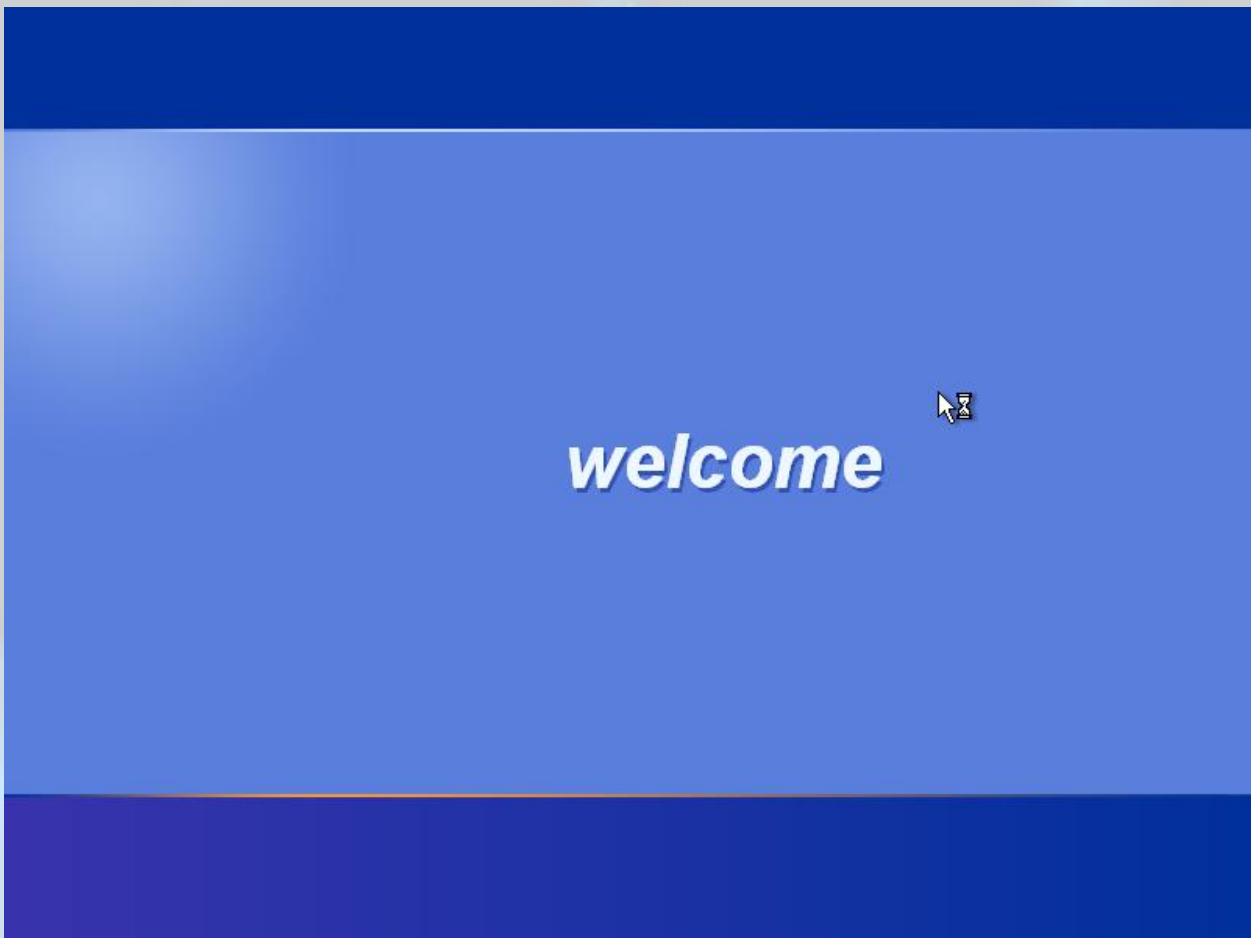
To learn about the exciting new features of Windows XP, take the product tour. You can also find useful information in the **Help and Support Center**. These options are located on the **Start** menu.



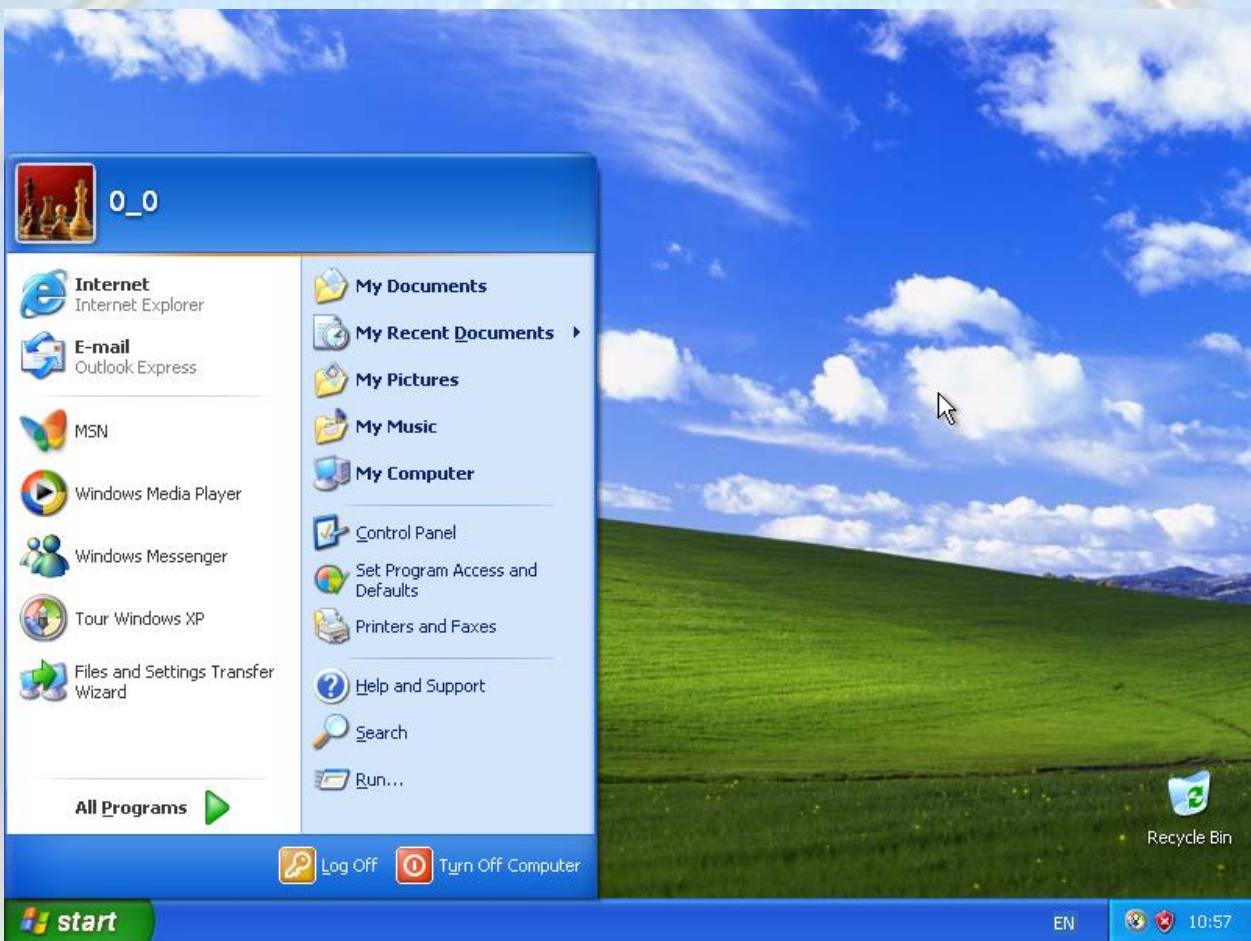
For help,  
click here or press F1.

Finish 

Asiiiiikkkk choy.. proses instalasi sudah selesai secara suksess....  
Klik **finish** untuk segera masuk ke windows...



Lha kan udah muncul welcome... ne berarti lagi proses login windows... setelah beberapa saat muncullah tampilan berikut...



Ting tong... sekarang Windows XP sudah berhasil di instal pada komputer dan sudah bisa di jalan kan... Congratulations sekarang anda sudah bisa mempraktekan instalasi windows XP sendiri bukan?

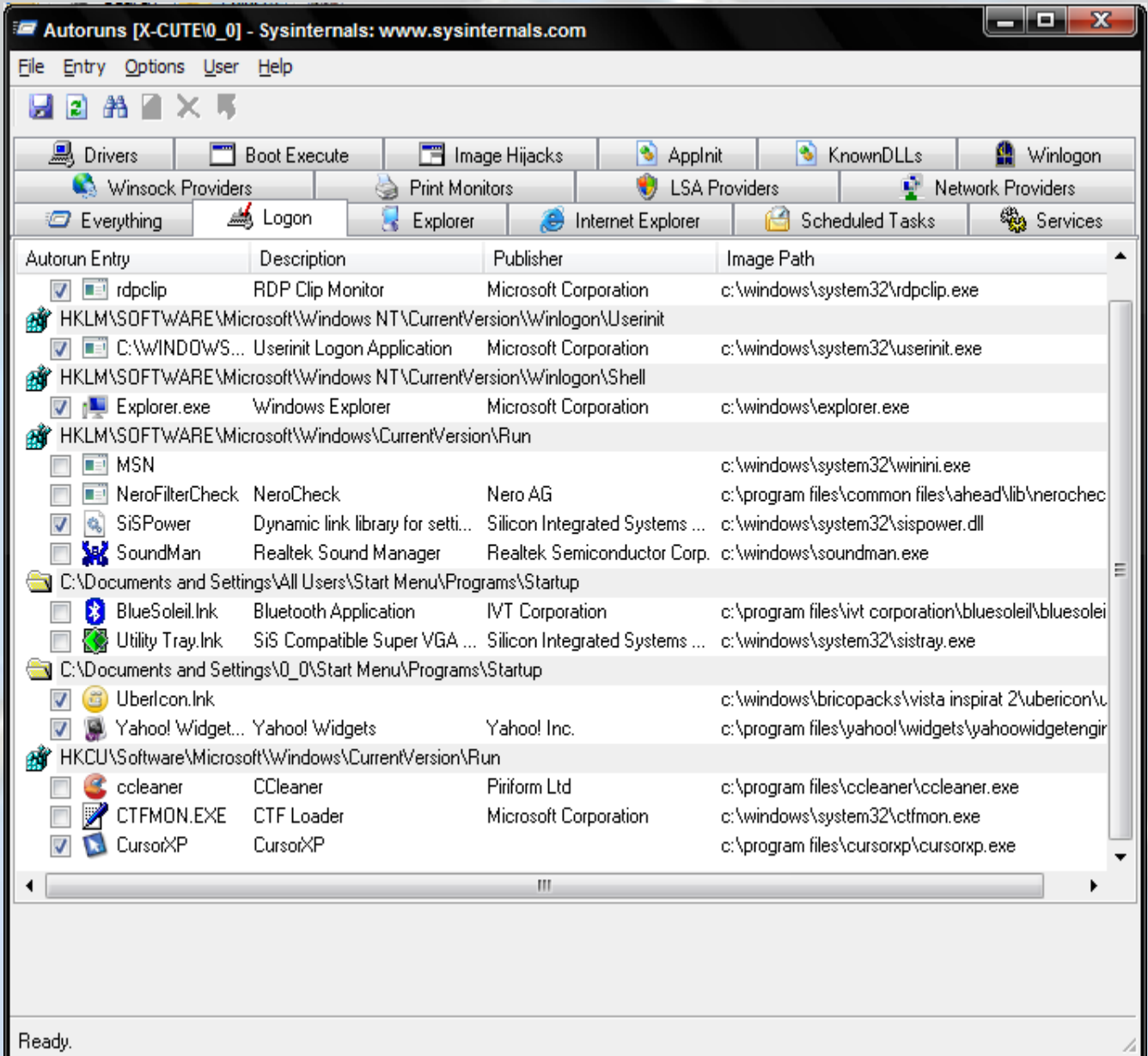
#### 4. After instal

Setelah sukses melakukan instalasi Windows XP segera masukkan CD driver/motherboard anda dan **installah driver-driver yang anda butuhkan seperti VGA, AUDIO, dan driver lainnya sesuai kebutuhan anda.** Setelah itu anda bis menginstal aplikasi-aplikasi lain yang anda butuhkan misalnya office, acrobat reader, image editor, multimedia, antivirus, dll

Selain menginstal aplikasi-aplikasi tambahan anda juga bisa melakukan penyetingan dari windiws agar bekerja sesuai dengan kebutuhan anda, misalkan mematikan service-service yang tidak diperlukan, mengatur animasi tampilan menjadi minimal atau maksimal sesuai kebutuhan

## 5. Saran

Bagi komputer yang dilengkapi RAM yang berlimpah sekalipun **kita sebaiknya tidak membuang-buang memori untuk aplikasi-aplikasi autorun yang bekerja secara sembunyi-sembunyi memboroskan memori juga memperlambat proses startup windows..**

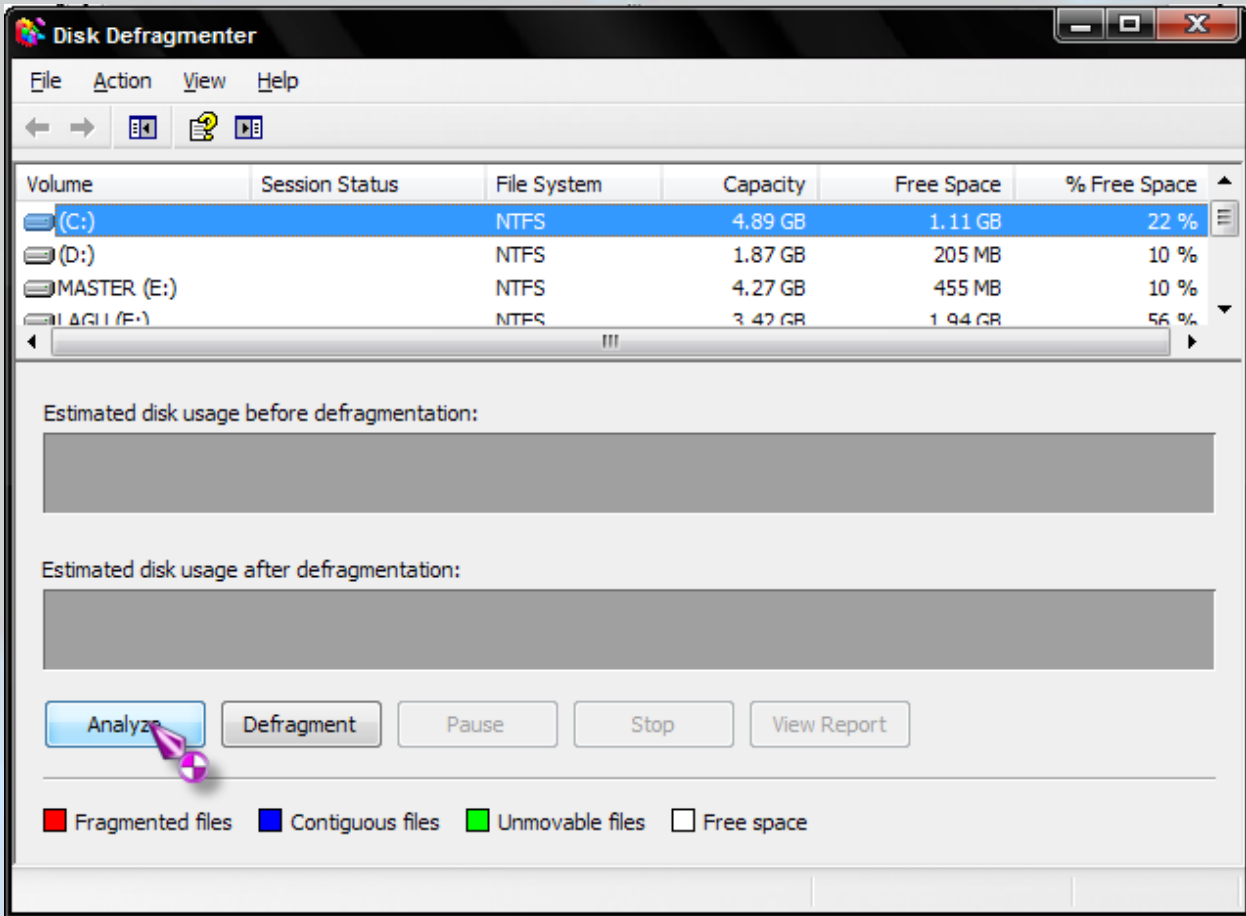


Dengan menggunakan aplikasi Autoruns dari sysinternals kita bisa melihat aplikasi-aplikasi apa saja yang berjalan secara otomatis ketika booting ataupun startup.. kita bisa mendisable (mencegah di load saat startup) dengan menghilangkan centang pada kotak tiap item atau mengenable (di load saat startup) dengan mencentang pada tiap item yang diinginkan, atau anda bisa melakukan editing melalui registry ☺

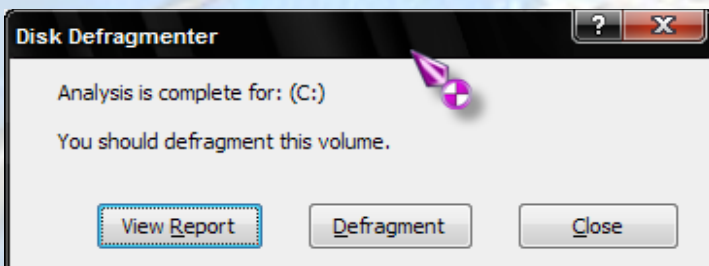
Agar performa komputer anda selalu prima lakukan maintenance secara rutin seperti defrag, junk cleaner (pembersihan file sampah juga file temporer yang tidak terpakai), registry cleaning (pembersihan registry dari entry-entry yang sudah tidak terpakai atau entry-entry yang error)

Untuk melakukan defrag hardisk bisa digunakan windows defragmenter yang dapat diakses dengan berbagai cara

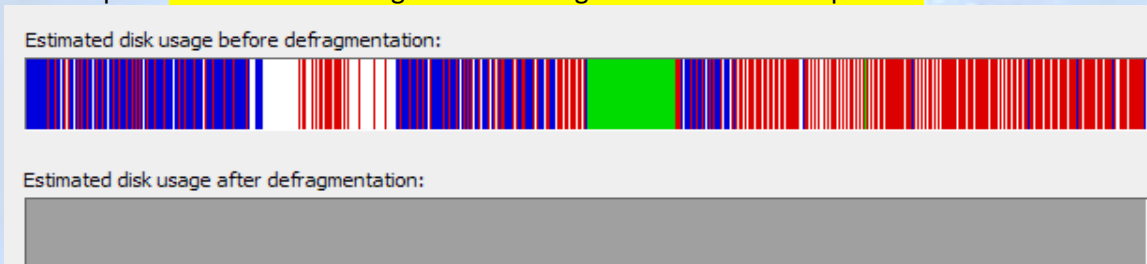
- Melalui start menu, klik run ketik **dfrg.msc**  
Akan muncul windows defragmenter



Jika setelah di klik analyze muncul pesan seperti ini

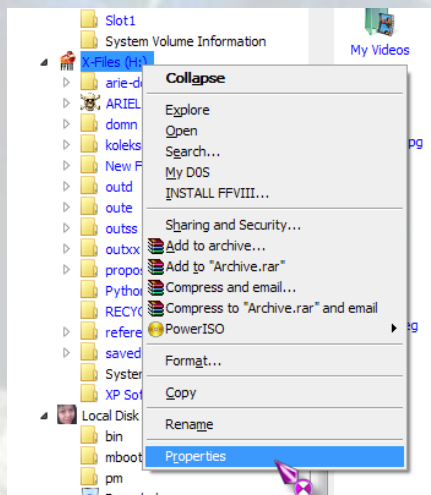


Dan tampilan **Estimated disk usage before defragmentation** adalah seperti ini

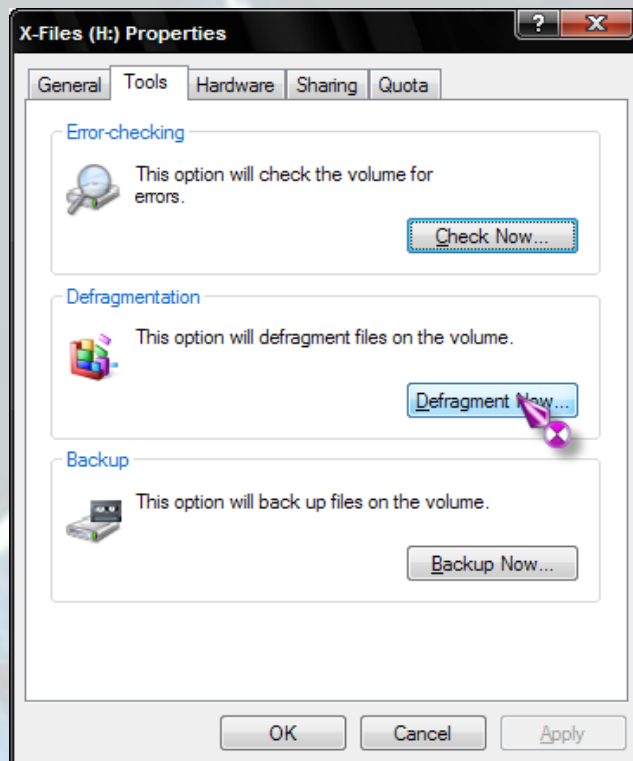


**Maka disarankan anda untuk melakukan defragmentasi pada drive tersebut..**

- Windows disk defragmenter juga bisa di akses melalui klik kanan pada drive tertentu pada windows explorer kemudian pilih properties
- 



Kemudian muncul dialog properties dari drive tersebut, dan pilihlah tab Tools, Klik defragment now



Untuk melakukan pembersihan registry atau file-file sampah sebaiknya digunakan aplikasi pihak ketiga, pada windows sendiri terdapat aplikasi disk cleanup tetapi hasilnya tidak begitu bagus, dan windows tidak menyertakan aplikasi untuk registry cleaner.

## 6. Penutup

Semoga sedikit ulasan diatas dapat membantu anda-anda yang belum bisa menjadi bisa, yah mungkin setelah baca tutorial ini anda malah jadi bingung.. resiko anda sendiri... ☺

**JANGAN PERNAH TAKUT DALAM BELAJAR, COBA COBA COBA DAN COBA**

If anyone have any comments on this piece of work, be it good or bad, please let me know what you think of this, and if I have got any points wrong, You can e-mail me at [ma5\\_arie@yahoo.com](mailto:ma5_arie@yahoo.com)

